

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada permasalahan manajemen persediaan di PT. Danwood Nusantara, sebuah perusahaan manufaktur *furnitur* yang menghadapi kendala dalam pengendalian intern bahan baku yang berakibat pada selisih persediaan. Perusahaan mengalami masalah kurangnya persediaan bahan baku dan pengendalian yang tidak efektif.

Melalui studi kasus, penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, menggabungkan analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi SOP dan selisih persediaan, serta kualitatif untuk mengetahui penyebab ketidakpatuhan terhadap SOP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah utama meliputi selisih persediaan karena keterlambatan kedatangan bahan baku yang disebabkan terbatasnya jumlah *supplier* yang bekerja sama dengan perusahaan, kurangnya ketelitian dalam pengelolaan stok, pelanggaran SOP, kurangnya koordinasi antar departemen, dan penataan barang yang tidak rapi. Konsekuensi dari masalah ini mencakup kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku, dan ketidakefisienan proses produksi yang berujung pada gagal kirim dan potensi kerugian finansial serta penurunan kepercayaan pelanggan.

**Kata kunci: manajemen persediaan, pengendalian intern, dan bahan baku**

## **ABSTRACT**

*This research focuses on inventory management problems at PT. Danwood Nusantara, a furniture manufacturing company which is facing problems in internal control of raw materials which results in inventory differences. The company experienced problems with lack of raw material supplies and ineffective control.*

*Through case studies, this research uses a mix method approach, combining quantitative analysis to identify SOPs and inventory differences, as well as qualitative analysis to determine the causes of non-compliance with SOPs.*

*The research results show that the main problems include inventory differences due to delays in the arrival of raw materials caused by the limited number of suppliers working with the company, lack of accuracy in stock management, violations of SOPs, lack of coordination between departments, and sloppy arrangement of goods. The consequences of this problem include excess or insufficient supply of raw materials, and inefficiencies in the production process which leads to delivery failures and potential financial losses as well as decreased customer confidence.*

***Key words: inventory management, internal control, and raw materials.***